

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar S. 2006. Studi Kelayakan Areal Pemulihan Hutan Mangrove Berdasarkan Tinjauan Tipologi Pantai di Kecamatan Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara. *Tesis. Fakultas Ilmu kelautan Dan Perikanan. UNSRAT. Manado*
- Agil Al Idrus, I., Hadiprayitno, G., & Ilhamdi, M. L. 2014. Kekhasan Morfologi Spesies Mangrove di Gili Sulat. *Jurnal Biologi Tropis.*, 14(2), 120-129.
- Baderan, D. W. K. 2017. *Serapan karbon hutan mangrove Gorontalo*. Deepublish.
- Baslim, 2001. Hubungan Beberapa Parameter Oseanografi dengan Kelimpahan Makrozoobentos di Perairan Muara Sungai Tallo Kecamatan Ujung Tanah. Sulawesi Selatan. *Skripsi. Fakultas Ilmu kelautan Dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.*
- Bengen, D. G. 2001. *Pedoman teknis pengenalan dan pengelolaan ekosistem mangrove*. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor, Indonesia.
- Bengen. 2002. *Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir*. Pusat Kajian Sumberdaya pesisir dan Lautan. Sinopsis. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Indonesia
- Dahuri, R., Rais J, dan Ginting. S.P., M.J. 1996. *Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Secara Terpadu*. Pradnya Paramitha, Jakarta.
- Efriyeldi, 2012. *Ekobiologi Kerang Sepetang di ekosistem mangrove pesisir Kota Dumai Riau* (disertasi). Bogor : Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor 172 hal.
- Efriyeldi. 1997. *Struktur Komunitas Makrozoobentos dan Keterkaitannya dengan Karakteristik Sedimen di Perairan Muara Sungai Bantan Tengah, Bengkalis*. Tesis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. 102 hal.
- Fachri, F. 2019. *Pesona Teluk Laikang Di Takalar, Keindahan Sulawesi Selatan yang Tidak Bisa Ditawar*. Dilihat pada 27 Agustus 2022, <https://travelingyuk.com/teluk-laikang-takalar/225856>.
- Fitriah, E., Maryuningsih, Y., Chandra, E., & Mulyani, A. 2013. Studi analisis pengelolaan hutan mangrove Kabupaten Cirebon. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 2(2), 73-92.
- Ginting, Y. R. S., Zaitunah, A., & Utomo, B. 2015. Analisis Tingkat Kerusakan Hutan Mangrove Berdasarkan NDVI dan Kriteria Baku di Kawasan Hutan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Peronema Forestry Science Journal*, 4(1), 175-183.
- Ghufran, M dan Kordi, K. 2012. *Ekosistem Mangrove Potensi, Fungsi dan Pengelolaan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Halidah. 2014. *Penyebaran Alami Avicennia marina (Forsk) Vierh dan Sonneratia alba Smith pada Substrat Pasir di Desa Tiwoho, Sulawesi Utara*. Indonesian Rehabilitation Forest Journal, 1(1), 51-58.

- Hambali, R., & Apriyanti, Y. (2016). Studi Karakteristik Sedimen dan Laju Sedimentasi Sungai Daeng–Kabupaten Bangka Barat. In *FROPIL (Forum Profesional Teknik Sipil)*, 4(2), 165-174.
- Hasrianti. 2018. Dampak Pariwisata Pantai Terhadap Pendapatan Masyarakat Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Desa Laikang, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar. *Skripsi. Fakultas Ilmu kelautan Dan Perikanan*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hutabarat, S., & Evans, S. M. 1985. *Pengantar oseanografi*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Iman, A. K. 2014. Kesesuaian Lahan Untuk Perencanaan Rehabilitasi Mangrove dengan Pendekatan Analisis Elevasi di Kuri Caddi, Kabupaten Maros. *Skripsi. Fakultas Ilmu kelautan Dan Perikanan*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Irwanto. 2008. *Hutan Mangrove dan Manfaatnya*. Rineka Cipta, Ambon.
- Karimah, K. 2017. Peran Ekosistem Hutan Mangrove sebagai Habitat untuk Organisme Laut. *Jurnal Biologi Tropis*, 17(2), 51-57.
- Kushartono, E W. 2009. *Beberapa Aspek Bio-Fisik Kimia Tanah di Daerah Mangrove Desa Banggi Kabupaten Rembang*. Jurusan Ilmu Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lestaru, A., Saru, A., & Lanuru, M. 2018. Konsentrasi Bahan Organik dalam Sedimen Dasar Perairan Kaitannya dengan Kerapatan dan Penutupan Jenis Mangrove di Pulau Pannikiang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. *Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan*, (5).
- Mando, L.O.A.S., dan Hasani, A.S. 2019. Strategi Pengembangan Hutan Mangrove Sebagai Kawasan Ekowisata Di Teluk Kendari. *Ecogreen Vol 5(1): 69-75 ISSN 2407-9049*.
- Manengkey Hermanto W.K. 2010. *Kandungan Bahan Organik Pada Sedimen Di Perairan Teluk Buyat Dan Sekitarnya*. *Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan*. UNSTRAT. Manado
- Matatula, J., Erny P., Satyawan, P., & Ronggo, S. 2019. Keragaman Kondisi Salinitas Pada Lingkungan Tempat Tumbuh Mangrove di Teluk Kupang, NTT. *Jurnal Ilmu Lingkungan UNDIP*, 17(2), 425-434.
- Mulyo, A.T.J. 2015. Analisis Kesesuaian Ekosistem Mangrove Untuk Kegiatan Wisata Mangrove di Pulau Tanjung Lumpur, Kabupaten Sidoarjo. *Tesis. Universitas Padjajaran Bandung*. Bandung
- Pakambanan, N. 2016. Analisis Logam Timbal (Pb) Pada *Gracilaria verrucosa* Yang Berasal Dari Areal Budidaya Rumput Laut Di Perairan Dusun Puntondo, Kabupaten Takalar Dan Pantai Kuri Ca'di, Kabupaten Maros. *Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Pangestu, H., & Hakki, H. 2013. Analisis angkutan sedimen total pada sungai dawas Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 1(1), 103-109.

- Poedjirahajoe, E., Marsono, D., & Wardhani, F. K. 2017. Penggunaan principal component analysis dalam distribusi spasial vegetasi mangrove di Pantai Utara Pematang. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 11(1), 29-42.
- Pramudji. 2001. Ekosistem Hutan Mangrove dan Peranannya sebagai Habitat berbagai Fauna Akuatik. *OSEANA*, 26(4), 13-23.
- Priosambodo, D. 2011. *Struktur Komunitas Makrozoobentos Di Daerah Padang Lamun Pulau Bonebatang, Sulawesi Selatan*. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rajab, M. A., & Nuryadin, R. 2021. *Kajian Ekologi Kesesuaian dan Daya Dukung Ekowisata Mangrove*. Insan Cendekia Mandiri.
- Ramadhan, M., 2011. *Komperasi Hasil Pengamatan Pasang Surut di Perairan Pulau Pramuka dan Kabupaten Pati dengan Prediksi Pasang Surut Tide Model Driver*. *Jurnal Segara*, Vol 7 (1) : 1-10.
- Rawena, G. O., Wuisang, C. E., & Siregar, F. O. 2020. Pengaruh Aktivitas Masyarakat Terhadap Ekosistem Mangrove Di Kecamatan Manunggu. *SPASIAL*, 7(3), 343-351.
- Ritohardoyo, S., & Ardi, G. B. 2014. Arah Kebijakan Pengelolaan Hutan Mangrove: Kasus Pesisir Kecamatan Teluk Pakedai, Kabupaten Kuburaya, Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*, 11(1), 43-57.
- Sari, M. 2017. Tata Air dan Kerentanan Lingkungan Lahan Gambut. *Media Ilmiah Teknik Lingkungan*, 2(2):25-34.
- Sari, R. A. 2022. *Analisis Konsentrasi Bahan Organik, Nitrat dan Fosfat pada Sedimen Mangrove di Perairan Sekitar Pelabuhan Kassikebo, Kabupaten Pangkajene Kepulauan* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Saru, A., K. Amri, dan Mardi. 2017. Konektivitas Struktur Vegetasi Mangrove Dengan Keasaman dan Bahan Organik Total pada Sedimen di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal SPERMONDE*, 3(1):1-6
- Senoaji, G., & Hidayat, M. F. 2016. Peranan Ekosistem Mangrove Di Kota Pesisir Bengkulu Dalam Mitigasi Pemanasan Global Melalui Penyimpanan Karbon (the Role of Mangrove Ecosystem in the Coastal City of Bengkulu in Mitigating Global Warming Through Carbon Sequestration). *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(3), 327-333.
- Setiadi, D., Qayim, I., & Guhardja, E. 2021. *Mangrove: Karakteristik Ekosistemnya pada Pulau-pulau Kecil*. Penerbit NEM.
- Siegers, W. H. 2014. Kondisi ekologi makrobentos pada ekosistem hutan mangrove dan laut Desa Hanura Kecamatan Padang Cermin Provinsi Lampung. *The Journal of Fisheries Development*, 1(1), 27-43.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Sulselprov. 2018. Kabupaten Takalar. Dilihat Pada 27 Agustus 2022, [https://sulselprov.go.id/pages/des\\_kab/18#:~:text=Secara%20geografis%20Kab](https://sulselprov.go.id/pages/des_kab/18#:~:text=Secara%20geografis%20Kab)

upaten%20Takalar%20terletak,dari%20kawasan%20hutan%20seluas%208.254.

- Suryadi, 2004. Struktur Komunitas Juvenil Ikan, Krustasea, Gastropoda Hubungannya Dengan Karakteristik Habitat Pada Ekosistem Mangrove Di Kabupaten Sinjai. *Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Usman, K. O. 2014. *Analisis Sedimentasi Pada Muara Sungai Komering Kota Palembang* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Wardiatno, Y., Yulianda, F., Rusmana, I., & Bengen, D. G. 2021. *Metode dan Analisis Studi Ekosistem Mangrove*. PT Penerbit IPB Press.
- Wibowo Edi K, 2004. Beberapa Aspek Bio-Fisik\_Kimia Tanah di Daerah Hutan Mangrove Desa Pasar Banggi Kabupaten Rembang. *Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan* Universitas Diponegoro. Semarang
- Yasin, A. 2019. Analisis Parameter Fisika-Kimia Untuk Kepentingan Rehabilitasi Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pulau Bungkutoko Kota Kendari. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, 8(1), 44-62.
- Yusuf, S., B. Selamat., K. Amri., A.I. Burhanuddin, dan Mashoreng. S. 2016. *Kondisi Terumbu Karang dan Ekosistem Terkait di Liukang Tuppabbiring Kabupaten Pangkep*. Coremap-CTI; Jakarta.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Lingkar Batang Pohon

Stasiun 1

Jenis Mangrove	DBH			Rata-rata
	1.1	1.2	1.3	
<i>Rhizophora mucronata</i>	25	32	40	32,84
	40	40	40	
	25	33	25	
	34	40	27	
	34	28	25	
	39	27	35	
			35	
<i>Avicennia marina</i>	36	28	35	29,11
	27	21	28	
	40		27	
			20	
<i>Sonneratia alba</i>	20	35		28,20
	35	31		
		20		

Stasiun 2

Jenis Mangrove	DBH			Rata-Rata
	2.1	2.2	2.3	
<i>Rhizophora mucronata</i>	20	21	16	20,12
	23	20	24	
	20	19	20	
	16	23	16	
	18	24	18	
	16	28	16	
	21	18	21	
	17	19	17	
	25	18	25	
	22	16	22	
	25	19		
		21		
		20		

Lampiran 1. Lanjutan

Stasiun 3

Jenis Mangrove	DBH			Rata-rata
	3.1	3.2	3.3	
<i>Rhizophora mucronata</i>	34	41	28	37,51
	50	50	40	
	39	51	32	
	34	32	17	
	41	17	50	
	50	24	41	
	46	45	22	
	46	45	22	

Lampiran 2. Hasil Analisis Kerapatan jenis

Jenis	Jumlah pohon			Kerapatan (pohon/ha)			RDI		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
<b>Stasiun 1</b>									
<i>R mucronata</i>	6	7	6	600	700	600	55%	58%	60%
<i>A marina</i>	3	2	4	300	200	400	27%	17%	40%
<i>S alba</i>	2	3	0	200	300	0	18%	25%	0%
<i>Total</i>	11	12	10	1100	1200	1000	100%	100%	100%
<b>Stasiun 2</b>									
<i>R mucronata</i>	11	14	9	1100	1400	900	100%	100%	100%
<i>Total</i>	11	14	9	1100	1400	900	100%	100%	100%
<b>Stasiun 3</b>									
<i>R mucronata</i>	15	9	11	1500	900	1100	88%	90%	92%
<i>L racemosa</i>	2	1	1	200	100	100	12%	10%	8%
<i>Total</i>	17	10	12	1700	1000	1200	100%	100%	100%



Lampiran 3. Data Tutupan Jenis Mangrove

<b>Stasiun</b>	<b>Jenis</b>	<b>CI</b>	<b>%RCI</b>
1	<i>Rhizophora mucronata</i>	8,47	38,70
	<i>Avicennia marina</i>	7,17	32,77
	<i>Sonneratia alba</i>	6,24	28,53
	<b>Total</b>	21,88	100
2	<i>Rhizophora mucronata</i>	3,18	100
	<b>Total</b>	3,18	100
3	<i>Rhizophora mucronata</i>	11,05	63,81
	<i>Lumnitzera Racemosa</i>	6,26	36,19
	<b>Total</b>	17,31	100

Lampiran 4. Hasil Pengukuran Data Oseanografi

Data	Stasiun	Ulangan			Rata-rata
		1	2	3	
Kecepatan Arus	1	0,18	0,16	0,2	0,18
	2	0,16	0,16	0,15	0,16
	3	0,11	0,12	0,12	0,12
pH	1	7,52	7,54	7,53	7,53
	2	7,53	7,57	7,56	7,55
	3	7,57	7,55	7,53	7,55
Salinitas	1	12	12	12	12
	2	23	24	23	23
	3	24	24	24	24
Suhu	1	27,3	27,3	27,3	27
	2	24	23	23	23
	3	27,4	27,4	27,4	27

Lampiran 5. Hasil Analisis Data Ukuran Butir

Stasiun	Substasiun	Berat Awal (gr)	Berat Hasil Ayakan							Berat Akhir (gr)	Berat Akhir (%)
			2 mm	1 mm	0,5 mm	0,25 mm	0,125 mm	0,063 mm	<0,063 mm		
1	1.1	100,162	1,984	7,670	34,070	26,218	15,674	14,479	0	100,095	100%
1	1.2	100,831	1,417	10,328	39,674	28,646	18,116	2,549	0,01	100,740	100%
1	1.3	100,768	3,274	12,288	45,416	28,277	9,205	2,035	0,018	100,513	100%
2	2.1	100,348	3,275	15,338	42,498	29,998	7,217	1,819	0,044	100,189	100%
2	2.2	100,246	6,287	22,3	38,263	23,85	7,452	2,006	0,048	100,206	100%
2	2.3	100,291	1,792	12,611	40,388	32,013	9,996	3,185	0,034	100,019	100%
3	3.1	100,237	6,451	22,231	30,582	19,356	16,242	5,234	0,110	100,206	100%
3	3.2	100,185	10,045	20,199	32,048	19,193	14,086	4,596	0,016	100,183	100%
3	3.3	100,05	7,339	17,078	27,792	23,341	17,633	6,78	0,066	100,029	100%

Lampiran 6. Hasil Analisis Gradistad

Stasiun	Substasiun	Geometric (mm)	Description
1	1	0,30	Medium Sand
	2	0,38	Medium Sand
	3	0,46	Medium Sand
2	1	0,53	Coarse Sand
	2	0,57	Coarse Sand
	3	0,45	Medium Sand
3	1	0,47	Medium Sand
	2	0,49	Medium Sand
	3	0,45	Medium Sand

Stasiun 1

<b>SAMPLE STATISTICS</b>						
SAMPLE IDENTITY:			ANALYST & DATE: ,			
SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand			
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Coarse Sand						
	$\mu\text{m}$	$\phi$	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
MODE 1:	605,0	0,747	GRAVEL: 2,0%		COARSE SAND: 34,0%	
MODE 2:	302,5	1,747	SAND: 98,0%		MEDIUM SAND: 26,2%	
MODE 3:	152,5	2,737	MUD: 0,0%		FINE SAND: 15,7%	
D <sub>10</sub> :	80,62	0,499			V FINE SAND: 14,5%	
MEDIAN or D <sub>50</sub> :	326,2	1,616	V COARSE GRAVEL: 0,0%		V COARSE SILT: 0,0%	
D <sub>90</sub> :	707,4	3,633	COARSE GRAVEL: 0,0%		COARSE SILT: 0,0%	
(D <sub>90</sub> / D <sub>10</sub> ):	8,775	7,274	MEDIUM GRAVEL: 0,0%		MEDIUM SILT: 0,0%	
(D <sub>90</sub> - D <sub>10</sub> ):	626,8	3,133	FINE GRAVEL: 0,0%		FINE SILT: 0,0%	
(D <sub>75</sub> / D <sub>25</sub> ):	3,794	3,663	V FINE GRAVEL: 2,0%		V FINE SILT: 0,0%	
(D <sub>75</sub> - D <sub>25</sub> ):	446,4	1,924	V COARSE SAND: 7,7%		CLAY: 0,0%	
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	$\mu\text{m}$	$\mu\text{m}$	$\phi$	$\mu\text{m}$	$\phi$	
MEAN ( $\bar{x}$ ):	459,6	321,5	1,637	304,0	1,718	Medium Sand
SORTING ( $\sigma$ ):	407,8	2,358	1,238	2,316	1,212	Poorly Sorted
SKEWNESS ( $S_k$ ):	2,407	-0,166	0,166	-0,099	0,099	Symmetrical
KURTOSIS ( $K$ ):	11,17	2,363	2,363	0,875	0,875	Platykurtic

## Stasiun 2

<b>SAMPLE STATISTICS</b>								
SAMPLE IDENTITY:				ANALYST & DATE: ,				
SAMPLE TYPE: Polymodal, Moderately Sorted				TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand				
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Coarse Sand								
	$\mu\text{m}$		$\phi$		GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
MODE 1:	605,0	0,747			GRAVEL: 3,3%		COARSE SAND: 42,4%	
MODE 2:	302,5	1,747			SAND: 96,7%		MEDIUM SAND: 29,9%	
MODE 3:	1200,0	-0,243			MUD: 0,0%		FINE SAND: 7,2%	
D <sub>10</sub> :	252,8	-0,272					V FINE SAND: 1,8%	
MEDIAN or D <sub>50</sub> :	547,6	0,869			V COARSE GRAVEL: 0,0%		V COARSE SILT: 0,0%	
D <sub>90</sub> :	1207,5	1,984			COARSE GRAVEL: 0,0%		COARSE SILT: 0,0%	
(D <sub>90</sub> / D <sub>10</sub> ):	4,777	-7,295			MEDIUM GRAVEL: 0,0%		MEDIUM SILT: 0,0%	
(D <sub>90</sub> - D <sub>10</sub> ):	954,7	2,256			FINE GRAVEL: 0,0%		FINE SILT: 0,0%	
(D <sub>75</sub> / D <sub>25</sub> ):	2,235	3,033			V FINE GRAVEL: 3,3%		V FINE SILT: 0,0%	
(D <sub>75</sub> - D <sub>25</sub> ):	372,0	1,160			V COARSE SAND: 15,3%		CLAY: 0,0%	
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD				
	Arithmetic $\mu\text{m}$	Geometric $\mu\text{m}$	Logarithmic $\phi$	Geometric $\mu\text{m}$	Logarithmic $\phi$	Description		
MEAN ( $\bar{x}$ ):	621,7	489,7	1,030	539,6	0,890	Coarse Sand	0,53963	
SORTING ( $\sigma$ ):	454,5	1,974	0,981	1,967	0,976	Moderately Sorted		
SKEWNESS ( $Sk$ ):	2,057	-0,223	0,223	-0,110	0,110	Fine Skewed		
KURTOSIS ( $K$ ):	8,252	3,765	3,765	1,131	1,131	Leptokurtic		

## Stasiun 3

<b>SAMPLE STATISTICS</b>								
SAMPLE IDENTITY:				ANALYST & DATE: ,				
SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted				TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand				
SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Coarse Sand								
	$\mu\text{m}$		$\phi$		GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
MODE 1:	605,0	0,747			GRAVEL: 6,4%		COARSE SAND: 30,5%	
MODE 2:	1200,0	-0,243			SAND: 93,5%		MEDIUM SAND: 19,3%	
MODE 3:	302,5	1,747			MUD: 0,1%		FINE SAND: 16,2%	
D <sub>10</sub> :	138,8	-0,407					V FINE SAND: 5,2%	
MEDIAN or D <sub>50</sub> :	555,4	0,848			V COARSE GRAVEL: 0,0%		V COARSE SILT: 0,0%	
D <sub>90</sub> :	1326,4	2,849			COARSE GRAVEL: 0,0%		COARSE SILT: 0,0%	
(D <sub>90</sub> / D <sub>10</sub> ):	9,553	-6,991			MEDIUM GRAVEL: 0,0%		MEDIUM SILT: 0,0%	
(D <sub>90</sub> - D <sub>10</sub> ):	1187,5	3,256			FINE GRAVEL: 0,0%		FINE SILT: 0,0%	
(D <sub>75</sub> / D <sub>25</sub> ):	3,969	-24,086			V FINE GRAVEL: 6,4%		V FINE SILT: 0,0%	
(D <sub>75</sub> - D <sub>25</sub> ):	790,3	1,989			V COARSE SAND: 22,2%		CLAY: 0,0%	
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD				
	Arithmetic $\mu\text{m}$	Geometric $\mu\text{m}$	Logarithmic $\phi$	Geometric $\mu\text{m}$	Logarithmic $\phi$	Description		
MEAN ( $\bar{x}$ ):	692,6	473,7	1,078	474,6	1,075	Medium Sand	0,47456	
SORTING ( $\sigma$ ):	586,6	2,473	1,306	2,698	1,432	Poorly Sorted		
SKEWNESS ( $Sk$ ):	1,485	-0,303	0,303	-0,192	0,192	Fine Skewed		
KURTOSIS ( $K$ ):	4,965	2,662	2,662	0,951	0,951	Mesokurtic		

Lampiran 7. Hasil Analisis Kandungan BOT

Stasiun	Substasiun	Berat cawan kosong (gr)	B.Sampel (gr)	B.ck + B.sp (B.awal) (gr)	Berat Setelah Pijar (B.akhir) (gr)	B.aw - B.ak (Kandungan Bahan Organik) (gr)	Berat BO/ B.sampel (gr)	%	LOI	Rata-rata
1	1.1	27,209	5,048	32,257	31,880	0,377	0,07468	100	7,47	10,39
	1.2	25,36	5,088	30,448	29,989	0,459	0,09021	100	9,02	
	1.3	21,668	5,025	26,693	25,955	0,738	0,14687	100	14,69	
2	2.1	27,274	5,047	32,321	31,832	0,489	0,09689	100	9,69	7,79
	2.2	25,831	5,03	30,861	30,519	0,342	0,06799	100	6,80	
	2.3	26,169	5,067	31,236	30,888	0,348	0,06868	100	6,87	
3	3.1	11,843	5,046	16,889	16,475	0,414	0,08205	100	8,20	10,36
	3.2	12,096	5,007	17,103	16,615	0,488	0,09746	100	9,75	
	3.3	12,211	5,017	17,228	16,569	0,659	0,13135	100	13,14	

Lampiran 8. Tabel Perhitungan Pasang Surut

<b>Pasang Surut</b>					
<b>Tanggal</b>	<b>No</b>	<b>Jam</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>H</b>
28/12/2022	1	11	201	196	198,5
	2	12	189	183	186
	3	13	182	176	179
	4	14	179	173	176
	5	15	173	169	171
	6	16	167	161	164
	7	17	154	151	152,5
	8	18	151	146	148,5
	9	19	145	138	141,5
	10	20	135	129	132
	11	21	130	126	128
	12	22	133	129	131
	13	23	142	139	140,5
28/12/2022	14	24	155	146	150,5
	15	1	166	164	165
	16	2	182	177	179,5
	17	3	194	189	191,5
	18	4	205	199	202
	19	5	218	215	216,5
	20	6	232	227	229,5
	21	7	238	234	236
	22	8	235	230	232,5
	23	9	224	220	222
	24	10	215	210	212,5
	25	11	210	204	207
	26	12	201	198	199,5
	27	13	192	188	190
	28	14	185	180	182,5
	29	15	179	173	176
	30	16	170	167	168,5
	31	17	163	159	161
	32	18	154	151	152,5
	33	19	145	141	143
	34	20	134	130	132
	35	21	125	122	123,5
	36	22	123	119	121
	37	23	127	123	125
	28/12/2022	38	24	138	134
39		1	149	145	147
40		2	164	160	162

Lampiran 8. Lanjutan

<b>Pasang Surut</b>	<b>MAX</b>	236 cm
	<b>MIN</b>	121 cm
	<b>MSL</b>	170 cm



Lampiran 9. Hasil Analisis One-Way Anova Bahan Organik Total

SUMMARY

<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>
7,47	2	23,71	11,855	16,07445
9,69	2	13,67	6,835	0,00245
8,2	2	22,89	11,445	5,74605

ANOVA						
between Groups	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Between Groups	31,0804	2	15,5402	2,136311	0,264939	9,552094
Within Groups	21,82295	3	7,274317			
Total	52,90335	5				

Lampiran 10. Hasil Analisis One-Way Anova Kerapatan Jenis

SUMMARY				
<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>
stasiun 1	3	1183	394,3333	43346,33
stasiun 2	1	1133	1133	#DIV/0!
stasiun 3	2	1300	650	534578

ANOVA							
<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>	
Between Groups	415942,7	2	207971,3	1,004255	0,463574	9,552094	
Within Groups	621270,7	3	207090,2				
Total	1037213	5					

Lampiran 11. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (BOT dengan Kerapatan Jenis)

**SUMMARY OUTPUT**

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,409229
R Square	0,167468
Adjusted R Square	0,048535
Standard Error	343,5233
Observations	9

**ANOVA**

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	166165,9	166165,9	1,408087	0,274081
Residual	7	826057,7	118008,2		
Total	8	992223,6			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	1233,914	435,58	2,832806	0,025304	203,9308	2263,897	203,9308	2263,897076
X Variable 1	-52,4213	44,17665	-1,18663	0,274081	-156,882	52,03991	-156,882	52,03991177

Lampiran 12. Gambar Jenis Mangrove pada setiap stasiun di Perairan Puntondo



*Rhizophora mucronata*



*Avicennia marina*

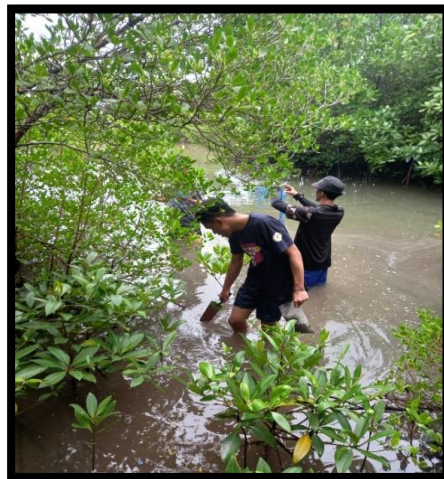
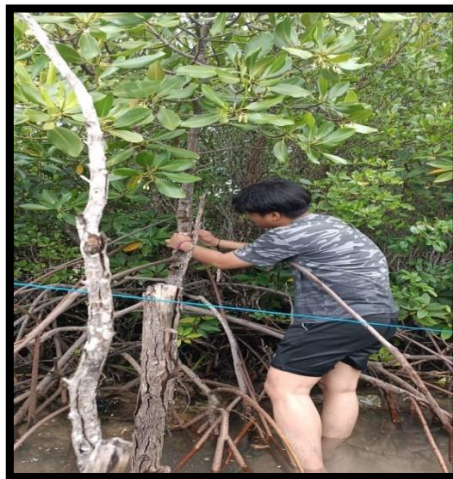


*Sonneratia alba*



*Lumnitzera racemosa*

Lampiran 13. Dokumentasi pengambilan data dan sampel di lapangan



Pengambilan data oseanografi



Proses analisis sampel sedimen di laboratorium

